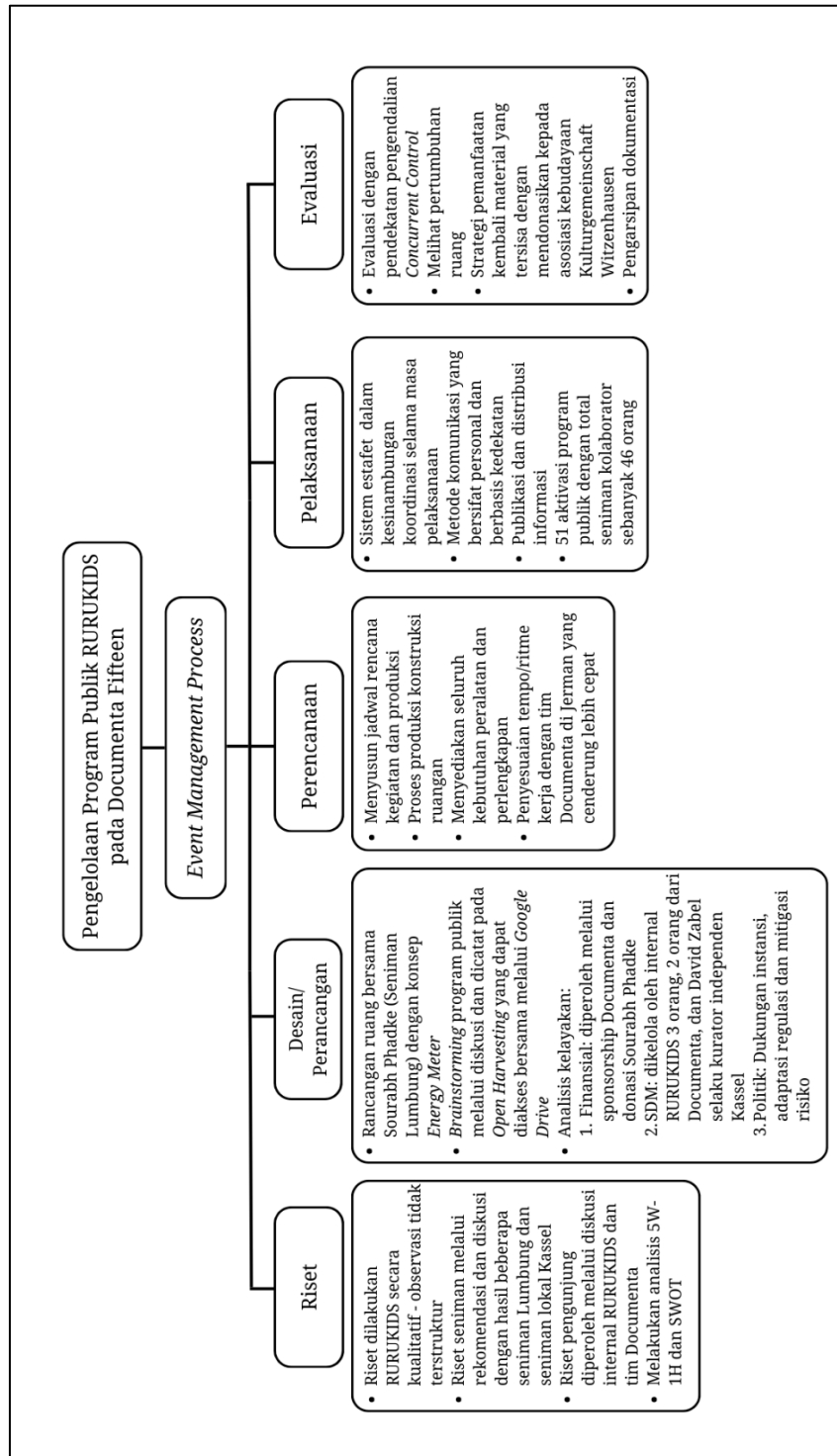


BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan program publik RURUKIDS pada pameran Documenta Fifteen pada tahun 2022 dengan tema “Lumbung”, RURUKIDS telah mengimplementasikan prinsip manajemen acara yang digagas oleh Goldblatt (2014) yaitu Riset (*Research*), Desain/Perancangan (*Design*), Perencanaan (*Planning*), Koordinasi dan Pelaksanaan (*Actuating and Coordination*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Proses awal dilakukan riset secara observasi tidak terstruktur oleh RURUKIDS terkait seniman dan sasaran pengunjung. Riset seniman ditujukan kepada seniman/kolektif seni Lumbung dan seniman/kolektif seni lokal Kassel yang diperoleh melalui diskusi dan rekomendasi dari tim Documenta dan David Zabel.

Desain/perancangan meliputi rancangan ide kreatif konsep ruang dan bentuk kegiatan program publik setiap seniman dengan konsep pembagian ruang berdasarkan *Energy Level/Energy Meter*. Proses perencanaan mencakup persiapan teknis seperti penjadwalan, pengaturan tempo kerja, dan produksi konstruksi ruang. Pelaksanaan dan koordinasi antar satu sama lain untuk mengawal program publik berjalan dengan kondusif. Tahap terakhir yaitu evaluasi dilakukan pada pertengahan persiapan dan pelaksanaan atau disebut dengan metode *Concurrent Control*. Serta pengawasan terhadap pertumbuhan ruang dan umpan balik pengunjung yang puas dengan sistem partisipatif dan kolaboratif RURUKIDS.



Gambar 4. 1 Infografis Kesimpulan Pembahasan Pengelolaan RURUKIDS pada Pameran Documenta Fifteen
Sumber: Data RURUKIDS yang diolah oleh Peneliti, 2025

Gambar di atas adalah infografis kesimpulan proses pengelolaan program publik RURUKIDS pada pameran Documenta Fifteen menggunakan pisau beda teori manajemen acara oleh Goldblatt (2014). Terdapat beberapa perbedaan tahapan yang dilakukan oleh RURUKIDS dengan teori manajemen acara (Goldblatt, 2014) pada bagian evaluasi acara. Menurut Goldblatt (2014) idealnya sebuah evaluasi dilakukan pada pasca acara secara komprehensif dengan mengulas dari awal persiapan hingga akhir pelaksanaan, akan tetapi RURUKIDS tidak melakukan evaluasi setelah acara melainkan pada pertengahan pelaksanaan. Pasca acara RURUKIDS fokus kepada hal teknis ruangan dan pengolahan arsip dokumentasi. Walaupun terdapat perbedaan metode, program publik RURUKIDS tetap berjalan lancar dengan metode evaluasi *Concurrent Control*.

Pengelolaan program publik yang dilakukan oleh RURUKIDS pada pameran Documenta Fifteen bertujuan untuk menciptakan ruang seni yang ramah anak. Sejalan dengan konsep ruang ramah anak (Davis & Iltus: 2011) yang ditulis sebagai panduan praktik ruang ramah anak skala internasional oleh UNICEF, RURUKIDS memenuhi enam prinsip utama yaitu ruang yang aman dan terlindungi, membentuk lingkungan yang mendukung dan merangsang pertumbuhan anak, dibangun di dalam struktur masyarakat, partisipatif, menyediakan layanan dukungan dan program terpadu, dan tidak diskriminatif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian “Pengelolaan Program Publik RURUKIDS pada Pameran Documenta Fifteen di Kassel, Jerman”, terdapat beberapa saran:

1. Bagi RURUKIDS

Disarankan agar RURUKIDS ke depan lebih memperkuat sistem kerja manajerial. RURUKIDS dengan pendekatan kerja kolektif yang fleksibel perlu difasilitasi secara struktural agar bisa menjadi acuan untuk pengembangan sistem kerja RURUKIDS di masa yang akan datang. Diharapkan dapat menata arsip tekstual maupun non-tekstual untuk mempermudah melacak setiap agenda kegiatan yang telah dilaksanakan.

Arsip dan dokumentasi yang baik juga dapat membantu dalam evaluasi dan pembelajaran bagi penyelenggaraan acara selanjutnya.

Selain itu, disarankan agar kegiatan RURUKIDS di masa mendatang dapat dilakukan proses evaluasi yang komprehensif mengulas keseluruhan rangkaian acara pada pasca pelaksanaan kegiatan. Hal ini dapat membantu memahami hambatan dan tantangan yang dapat dihindari kedepannya.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang tertarik dengan praktik manajemen, kolektif dan anak-anak, diharapkan dapat menjadikan kasus RURUKIDS pada Pameran Documenta Fifteen ini sebagai referensi dalam memahami praktik kesenian yang menerapkan kerja kolektif dalam sebuah pameran Internasional yang diperuntukkan kepada anak-anak. RURUKIDS membuktikan bahwa ekosistem seni dapat diisi dengan anak-anak dengan menciptakan lingkungan yang inklusif antara anak, seniman dan para pelaku seni.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya ruang ramah anak dalam lingkungan kesenian. Penting bagi masyarakat untuk mempertimbangkan kebutuhan dan pengalaman anak sebagai bagian dari ekosistem budaya. Terutama untuk para masyarakat pelaku budaya dan kesenian kedepannya dapat mempertimbangkan regulasi yang dilakukan oleh RURUKIDS pada pameran Documenta Fifteen untuk menjaga keamanan anak, namun tetap membebaskan mengeksplorasi pengalaman estetika mereka dengan menghadirkan peran profesional dalam ruang seni seperti pengasuh (*caretaker*) pada setiap galeri/pameran seni, mempertimbangkan konsensual orang tua/pendamping terhadap privasi anak melalui formulir persetujuan, serta memperhatikan anak sebagai subjek aktif dan partisipatif dalam ruang seni. Diharapkan penelitian mengenai RURUKIDS ini menjadi acuan untuk menginisiasi terciptanya ruang-ruang yang membuka kesempatan

bagi anak untuk bereksplorasi, belajar dan berkolaborasi dengan para pelaku seni.



GLOSARIUM

No.	Istilah	Definisi
1	<i>Common Pot</i>	<i>Common pot</i> adalah anggaran/finansial bersama yang dikelola secara kolektif oleh kelompok seniman melalui majelis.
2	Lumbung	Lumbung adalah istilah praktik yang dikembangkan ruangrupa pada pameran Documenta Fifteen dan seterusnya. Lumbung berarti “lumbung padi” sebagai tempat penyimpanan cadangan bersama yang kemudian dibagikan untuk kepentingan warga berdasarkan kesepakatan bersama. Prinsip ini yang menjadi dasar cara ruangrupa bekerja dan berkolaborasi, terutama dalam mengembangkan proyek seni secara interdisipliner dan kolektif.
3	Lumbung <i>Artists</i> / Seniman Lumbung	Seniman Lumbung atau Lumbung Artist adalah para seniman atau kolektif yang diundang oleh ruangrupa selaku pengarah artistik untuk berkontribusi pada Documenta Fifteen dengan mengikuti prinsip kerja Lumbung.
4	Lumbung <i>Members</i> / Anggota Lumbung	Lumbung Members adalah kolektif, organisasi dan institusi yang berorientasi pada komunitas yang diundang oleh Ruangrupa serta tim Artistik untuk mengembangkan gagasan dan praktik lumbung.
5	Majelis	Majelis istilah yang merujuk pada pertemuan atau ruang berkumpul dan berdiskusi. Dilakukan secara langsung maupun daring. Majelis menjadi sarana bertukar ide dan mengembangkan proyek.
6	Meydan	Meydan dalam bahasa Urdu, Ukraina, Fārsi dan Arab merujuk pada ruang bersama yang mudah diakses di dalam kota seperti alun-alun atau taman publik dimana orang-orang berkumpul. Meydan pada Documenta Fifteen mencakup kegiatan seni secara terbuka yang

		diselenggarakan seminggu setelah pembukaan Documenta Fifteen.
7	Seniman Lokal/ Kassel Ekosistem	Seniman lokal atau Ekosistem Kassel adalah seniman atau kolektif yang diundang untuk terlibat dalam Documenta Fifteen, termasuk RURUKIDS
8	Sobat	Lambung berlandaskan pada prinsip persahabatan. Sobat berarti teman atau pendamping, dan bentuk jamaknya adalah Sobat-sobat. Sobat-sobat adalah <i>supporting staff</i> Documenta yang berperan sebagai mediator seni yang mendampingi pengunjung pada saat pameran dan program publik berlangsung.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press
- Abubakar, H. R. I. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Adiyati, S. (2017). *Dari Kandinsky Sampai Wianta: Catatan-Catatan Seni Rupa (1975-1997)*. Yogyakarta: Penerbit Nyala
- Arianto, B. (2024). *Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif*. Balikpapan: Borneo Novelty Publishing.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Falk, J. H., & Dierking, L. D. (2013). *The Museum Experience Revisited*. USA: Left Coast Press, Inc.
- Haskins, C. (2018). *Dewey's Art as Experience in the Landscape of Twenty First Century Aesthetics*. Oxford Academic
- Davis, K., & Iltus, S. (2011). *A Practical Guide to Developing Child Friendly Spaces*. New York: UNICEF.
- Desiningrum, D. R. (2012). *Psikologi Perkembangan I*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Fiantika, F. R., dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Goldblatt, J. (2014). *Special Event: Creating and Sustaining a New World for Celebration*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Ibda, H., & Wijanarko, A. G. (2023). *Pendidikan Inklusi berbasis GEDSI (Gender Equality, Disability and Social Inclusion)*. Bantul: Mata Kata Inspirasi.
- Krisnandi, H., Efendi, S., & Sugiono, E. (2019). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: LPU-UNAS.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., (2019). *Metode Penelitian Kulitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP)
- Maria, M, dkk. (2015). *Seni Rupa Kita: Berbagi Pengetahuan tentang Seni Rupa Indonesia*. Jakarta: Yayasan Jakarta Biennale
- Moleong, J. L. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyana, A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. Kabupaten Bandung: Widina Media Utama.
- Niam, M. F., dkk. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Widina Media Utama: Bandung
- OpenStax. (2019). *Principles of Management*. Texas: Rice University.
- Raj, R., & Rashid, T. (2022). *Events Management: Principles & Practice*. Inggris: Goodfellow Publishers Limited.

- Rißler, G., Köpfer, A., & Buchner, T. (2023). *Space, education, and inclusion: Interdisciplinary approaches*. New York: Taylor & Francis.
- Robbins, S. P., Coulter, M. A. (2020). *Management, Global Edition*. Inggris: Pearson Higher Ed.
- Rohman, A. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Inteligencia Media.
- Rurukids. (2024). *RURUKIDS Profile 2024*. Jakarta Selatan
- Sinaga, D. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif)*. Jakarta: UKI Press.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Triharjono, B. A., dkk. (2021). *Teori Desain Organisasi*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Umar, H. (2010). *Desain penelitian manajemen strategik*. Jakarta.

JURNAL/ARTIKEL ILMIAH

- Bernaschina, D. (2025). *Inclusive urban art: Rethinking public space for functional diversity and active participation*. City Diversity, 6(1): 3173.
- Birch, J. (2018). *Museum Spaces and Experiences for Children: Ambiguity and Uncertainty in Defining the Space, the Child and the Experience*. Children's Geographies.
- Dockett, S., Main, S., & Kelly, L. (2011). *Consulting Young Children: Experiences from a Museum*. Visitor Studies, 14(1), 13–33.
- Fischer, F., & Kleen, S. (2021). Possibilities, problems, and perspectives of data collection by mobile apps in longitudinal epidemiological studies: scoping review. *Journal of medical Internet research*, 23(1), e17691.
- Goldblatt, J. J. (2005). *Special events: event leadership for a new world: (The Wiley Event Management Series)*. John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey.
- Gupta, A., Yadav, M., & Nayak, B. K. (2025). *A Systematic Literature Review on Inclusive Public Open Spaces: Accessibility Standards and Universal Design Principles*. Urban Sci., 9, 181. Manipal University Jaipur.
- Kholik, A., dkk. (2020). *Special Event Management dalam Membangun Social Identity*. Jurnal Communicology, 8(2), 217–226. Universitas Negeri Jakarta.
- Nugraha, W. R., Salsabil, L. S., & Khairani, A. (2024). *Manajemen Komunikasi dalam Event Musik Underground di Demajors Records Tangerang*. Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting, 4(6), 1983–1991.
- Pineda, V. S. (2024). *Inclusion and Belonging in Cities of Tomorrow: Governance and Access by Design*. Palgrave Macmillan Singapore.
- Puncer, M. (2019). Interspaces of Art—Challenges For Contemporary Aesthetics. *AM Časopis za studije umetnosti i medija*, (19), 1-13.
- Safitri, H. F. D., & Syahara, T. A. (2021). *Model Komunikasi Top-Down dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Borobudur Communication Review, 1(1), 12–20. Universitas Muhammadiyah Magelang.

- Syafiqurrohman, M. (2020). *Implementasi Pendidikan Akhlak Integratif-Inklusif*. Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama, 12(1), 37–48. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Syifa, M., & Ishak, A. (2024). *Event Management Strategy of Jogja Rockarta Festival 2022 by Rajawali Indonesia Communication in Maintaining the Existence of Jogja Rockarta Festival*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Wibowo, H. D., Nurhaeni, I. D. A., & Rahmanto, A. N. (2023). *Communication Management of the Ngayogjazz Founders in Building a Sustainable Music Festival*. Formosa Journal of Social Sciences (FJSS), Universitas Sebelas Maret.
- Zhao, J., & Wang, H. (2024). *Research on the Mechanism of Children Friendly Participation through Art Involvement in Public Space*. Frontiers in Art Research, 6(3), 19–25.

SKRIPSI

- Hernowo, E. (2017). *Kriteria Pengembangan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak di Wilayah Jakarta Selatan*. Skripsi. Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.
- Ristaningsih, A. N., & Prihantoro, F. (2024). *Event Management Process Festival Payung Indonesia 2023 Kota Solo, Jawa Tengah*. Skripsi. Universitas Gadjah Mada

SITUS WEB

- Britannica. *documenta*.
[britannica.com/art/Documenta](https://www.britannica.com/art/Documenta). Diakses pada 29 Oktober 2025
- documenta. documenta | Institutions*.
[documenta.de/en/about/documenta](https://www.documenta.de/en/about/documenta). Diakses pada 29 Oktober 2025
- documenta. restrospective | documenta fifteen*.
[documenta.de/en/retrospective/documenta-fifteen](https://www.documenta.de/en/retrospective/documenta-fifteen).
Diakses pada 29 Oktober 2025
- documenta. restrospective | documenta 14*.
[documenta.de/en/retrospective/documenta-14](https://www.documenta.de/en/retrospective/documenta-14)
Diakses pada 29 Oktober 2025
- documenta fifteen. Lumbung*.
[documenta-fifteen.de/en/lumbung/](https://www.documenta-fifteen.de/en/lumbung/). Diakses pada 29 Oktober 2025
- documenta fifteen. Lumbung Knowledge*
[documenta-fifteen.de/en/lumbung-knowledge/](https://www.documenta-fifteen.de/en/lumbung-knowledge/).
Diakses pada 1 November 2025
- documenta fifteen. Lumbung Members & Artist*.
[documenta-fifteen.de/en/lumbung-members-artists/](https://www.documenta-fifteen.de/en/lumbung-members-artists/).
Diakses pada 1 November 2025
- documenta fifteen. RURUKIDS*
[documenta-fifteen.de/en/rurukids/](https://www.documenta-fifteen.de/en/rurukids/). Diakses pada 1 November 2025

documenta fifteen. *Tentang ruangrupa*.

documenta-fifteen.de/en/about/. Diakses pada 29 Oktober 2025

Newsmeter Network. *Who is Sourabh Phadke, Indian invited to attend King Charles coronation*. newsmeter.in/tags/sourabh-phadke. Diakses pada 28 November 2025

PERATURAN PEMERINTAH

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2020). *Tim Standardisasi dan Sertifikasi Ruang Bermain Ramah Anak*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Republik Indonesia. (2006). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 30/PRT/M/2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan*

Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Pemerintah No. 13 tahun 2020 tentang Akomodasi yang Layak untuk Peserta Didik Penyandang Disabilitas*.

Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2021 tentang Perlindungan Khusus bagi Anak*.

WAWANCARA

Praptono, Daniella, F. (2025). Wawancara Pribadi. 15 Oktober 2025, Jakarta Selatan.

Safarizal, Teguh. (2025). Wawancara Pribadi. 17 Oktober 2025, Jakarta Selatan.

Shellda. (2025). Wawancara Pribadi. 22 Oktober 2025, Jakarta Selatan.